

ABSTRAK

HASMIRA. 2011. Pemanfaatan Metode Diskusi untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Parafrase pada Siswa Kelas VI SD Negeri 252 Mattoangin Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto, dibimbing oleh Salam sebagai Ketua dan Syukri Syamsuri sebagai Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa materi parafrase melalui pemanfaatan Metode diskusi pada siswa Kelas VI SD Negeri 252 Mattoangin Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto, selain itu memberikan sumbang yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan memberikan gambaran kepada guru tentang variasi pengajaran yang berimplikasi terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Fokus penelitian ini mencakup faktor siswa, faktor proses, faktor hasil, dan sikap positif siswa terhadap Bahasa Indonesia, setting penelitian adalah di SD siswa kelas enam dengan jumlah 24 siswa, Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi dan data kuantitatif yaitu data hasil belajar merupakan alat ukurnya. Data penelitian menggunakan data primer berupa hasil tes belajar siswa selama penelitian ini berlangsung. Untuk data kualitatif yaitu data hasil observasi dan catatan harian guru dianalisis secara kualitatif. Indikator keberhasilan bila rata-rata mencapai nilai minimal 70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setiap siklus, peningkatan aktivitas yang pembelajaran yang dilakukan oleh guru, peningkatan aktivitas belajar siswa, dan aktivitas-aktivitas positif siswa cenderung meningkat dan sebaliknya aktivitas-aktivitas negatif siswa cenderung menurun dalam setiap siklus penelitian. Metode diskusi dalam parafrase sebaiknya lebih sering digunakan secara bertahap oleh guru-guru Bahasa Indonesia pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya materi parafrase, sehingga siswa dapat lebih mudah mengerti dan menganggap bahwa Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang menyenangkan. Guru Bahasa Indonesia diharapkan lebih kreatif dalam penyajian materi dengan menerapkan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang diberikan sehingga siswa tidak bosan belajar dan lebih bervariasi untuk memperhatikan apaan yang diajarkan.

ABSTRACT

HASMIRA. 2011. *Utilization Method for Improving Learning Discussion Learn Indonesian Paraphrasing Material in Class VI Mattoangin Elementary School 252 Bangkala Barat District Jeneponto Regency*, led by Salam as Chairman and Syukri Syamsuri Syamsuri as a Member.

This study aimed to describe the increasing describe improved student learning outcomes through the use of Method paraphrasing materials Discussions on the Class VI students Mattoangin Elementary School 252 Bangkala Barat District Jeneponto Regency, besides giving a good contribution to the school itself in order to improve learning, especially learning subjects Indonesian language, and give to the teacher about teaching variations implicated in student learning outcomes.

This study uses classroom action research approach that consists of planning, action, observation, and reflection. The focus of this study include student factors, process factors, outcome factors, and a positive attitude towards Indonesian students, the research setting was in sixth grade elementary school students with the number of 24 students, data collection techniques are the techniques of observation and quantitative data that is data is a means of measuring learning outcomes . Data research using primary data in the form of student test results during this study. For qualitative data is the data of observation and teacher diaries were analyzed qualitatively. Indicators of success when the average reached a minimum value of 70.

Results showed that use of the method of discussion to improve student learning outcomes, this can be seen in an average increase in student learning outcomes of each cycle, increasing the learning activities undertaken by teachers, improving student learning activities, and activities tend to increase students' positive and reverse the negative activities of students tends to decrease in every cycle research. Discussions in the paraphrasing method should be used more frequently in stages by Indonesian teachers during the learning process took place in particular paraphrase material, so that students can more easily understand and assume that Indonesian is a fun lesson. Indonesian Teachers are expected to be more creative in the presentation of the material by applying methods that vary according to material provided so that students are not tired of learning and more variable to consider hell is taught.